

PENGENALAN ONLINE BUSINESS MARKETING MELALUI MEDIA SMARTPHONE DI DESA PATIMUAN

¹Alwi Sofian, ²Fitrian Prila Wardani, ³Wina Agustina
^{1,2,3} STKIP Darussalam Cilacap

Email: alwisofyan@gmail.com, fitrianapriliawardani@gmail.com, agustinawina@gmail.com

ABSTRAK

Desa Patimuan sebenarnya memiliki banyak potensi yang belum banyak diekspos oleh media secara maksimal. Salah satu potensi ekonomi yang ada di desa Patimuan dan menjadi andalan karena sudah dikenal oleh kalangan luas adalah pertanian jeruk. Kebun jeruk yang ada di di desa tersebut seluas 250 hektar. Potensi lain yang sebenarnya belum terekspos secara efektif adalah kebun sayur organik dan tanaman hias. Hal ini memang belum banyak mendapatkan perhatian dari kalangan umum. Selain itu, masih ada beberapa potensi desa yang lain yang seyogyanya dapat lebih ditingkatkan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat. Menurut kepala desa Patimuan, Muttaqin. S.Pd.I, masyarakat di desa Patimuan masih harus meningkatkan kemampuannya dalam memaksimalkan potensi di desa ini. Sayangnya, masyarakat yang potensial tersebut masih ketinggalan dalam penguasaan dan pemanfaatan smartphone untuk online marketing. Setelah kami mengetahui kurangnya pengetahuan di bidang teknologi ini, maka kami menawarkan proposal PKM-M yang berjudul "Pengenalan online marketing melalui media smartphone di desa Patimuan, Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap".

Menurut kepala desa Patimuan, Muttaqin. S.Pd.I, masyarakat di desa Patimuan masih harus meningkatkan kemampuannya dalam memaksimalkan potensi di desa ini. Dengan terealisasinya proposal ini kami berharap besar akan adanya perubahan signifikan terhadap masyarakat Desa Patimuan dalam hal pengetahuan teknologi dan penggunaannya. Hal tersebut yang akan menjadikan Desa Patimuan dikenal sebagai desa model di kabupaten Cilacap yang berkecimpung dalam marketing online. Dan bukan hal yang mustahil, jika prosposal yang kami tawarkan ini bergerak maju sesuai yang diharapkan, nantinya Desa Patimuan akan menjadi desa percontohan dan teladan bagi desa lainnya.

Kata Kunci : online marketing, smartphone, signifikan

ABSTRACT

Patimuan Village actually has a lot of potential that has not been fully exposed by the media. One of the economic potentials in Patimuan village and a mainstay because it is well known by wide circles is citrus farming. The orange groves in the village cover an area of 250 hectares. Another potential that has not been exposed effectively is organic vegetable gardens and ornamental plants. This has not received much attention from the general public. Apart from that, there are still several other village potentials that should be further enhanced by the existence of a community empowerment program. According to the Patimuan village head, Muttaqin. S.Pd.I, the community in Patimuan village still has to improve their abilities to maximize the potential in this village. Unfortunately, this potential community is still behind in mastering and using smartphones for online marketing. After we recognized the lack of knowledge in this field of technology, we offered a PKM-M proposal entitled "Introduction to online marketing through smartphone media in Patimuan village, Patimuan District, Cilacap Regency". According to the Patimuan village head, Muttaqin. S.Pd.I, the community in Patimuan village still has to improve their abilities to maximize the potential in this village. With the realization of this proposal, we really hope that there will be significant changes to the people of Patimuan Village in terms of technology knowledge and its use. This will make Patimuan Village known as a model village in Cilacap district which is involved in online marketing. And it's not impossible, if the proposal we offer moves forward as expected, later Patimuan Village will become a pilot village and a role model for other villages.

Keywords: online marketing, smartphone, significant

PENDAHULUAN

Desa Patimuan adalah desa yang berada di Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Secara geografis, desa Patimuan terletak kurang lebih 33,4 km dari pusat kabupaten, dan 5 km dari pusat kecamatan. Berbatasan dengan desa Purwodadi di sebelah selatannya, desa Patimuan memiliki data-data sebagai berikut: luas wilayah yang digunakan untuk pemukiman adalah 39,5 ha, sedangkan luas wilayah yang digunakan untuk area pertanian adalah 410,57 ha. Dengan perbandingan yang signifikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertanian menjadi sumber penghasilan yang utama.

Berdasarkan dari data tersebut, desa ini memiliki potensi ekonomi yang menitik beratkan pada sektor pertanian dan perkebunan. Desa ini sebenarnya memiliki banyak potensi yang belum banyak diekspos oleh media secara maksimal. Salah satu potensi ekonomi yang ada di desa Patimuan dan menjadi andalan karena sudah dikenal oleh kalangan luas adalah pertanian jeruk. Kebun jeruk yang ada di di desa tersebut seluas 250 hektar. Kebun jeruk ini mendatangkan in come dari dua sisi, karena hasil panen jeruk bisa langsung dipasarkan, dan juga dari agrowisata yang ditawarkan dari pengalaman wisatawan memetik jeruk langsung di kebunnya. Potensi lain yang sebenarnya belum terekspos secara efektif adalah kebun sayur organik dan tanaman hias. Hal ini memang belum banyak mendapatkan perhatian dari kalangan umum. Selain itu, masih ada beberapa potensi desa yang lain yang seyogyanya dapat lebih ditingkatkan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat. Menurut kepala desa Patimuan, Muttaqin, S.Pd.I, masyarakat di desa Patimuan masih harus meningkatkan kemampuannya dalam memaksimalkan potensi di desa ini.

Salah satu peran penting untuk pemberdayaan desa secara lebih maksimal adalah dengan memberdayakan masyarakatnya agar dapat melihat potensi yang mereka miliki dan turut terlibat dalam memajukan desa. Sayangnya, masyarakat yang potensial tersebut masih ketinggalan dalam penguasaan dan pemanfaatan *smartphone* untuk online marketing. Hal ini muncul berdasarkan wawancara informil kami dengan salah satu masyarakat disana, bahwa mereka sudah menggunakan *smart phone* sebagai sarana komunikasi secara online, tetapi belum mengenal sistem dan cara melakukan marketing secara online. Setelah kami mengetahui kurangnya pengetahuan di bidang teknologi ini, maka kami menawarkan proposal PKM-M yang berjudul "Pengenalan online marketing melalui media *smartphone* di kelurahan Patimuan".

Proposal yang kami tawarkan akan membantu bagi masyarakat secara ekonomi, sosial, maupun iptek. Disamping membina masyarakat yang berpotensi secara tidak langsung kegiatan yang kami tawarkan memberi peluang bagi warga untuk memahami dan mengetahui teknologi di zaman sekarang ini agar tidak menjadi warga yang awam akan teknologi.

METODE

1. Metode survey

Kegiatan PKM-M ini diawali dengan memberikan survey untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang *smartphone* kepada warga Desa Patimuan. Para warga

ini dikumpulkan pada suatu ruangan dengan tim pelaksana untuk memberikan ceramah tentang materi kegiatan setelah warga mengisi quisioner . Adapun materi yang diberikan terkait dengan pemanfaatan smartphone untuk kegiatan di masyarakat. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan metode Diskusi untuk memperdalam pemahaman masyarakat mengenai smartphone dan pemanfaatannya.

2. Demonstrasi dan Pelatihan

Kegiatan demonstrasi dan pelatihan merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pelaksana PKM-M terhadap kegiatan quisioner, ceramah, dan diskusi yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendemonstrasikan penginstalan aplikasi-aplikasi yang nantinya akan digunakan untuk mendukung kegunaan smartphone dan cara menggunakan aplikasi yang telah terinstal. Selanjutnya masyarakat dapat menerapkan sendiri penginstalan yang telah didemonstrasikan melalui smartphone yang telah dipinjamkan ataupun dari smartphone yang telah dimiliki. Tentunya kegiatan ini akan selalu didampingi oleh pelaksana agar masyarakat tidak merasa kesulitan dalam menggunakan

3. Seminar

Untuk memantapkan pengetahuan yang telah dimiliki melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan pelatihan maka tim pelaksana mengundang seorang praktisi yang berpengalaman dan berkaitan dengan program. Pembicara tersebut akan membagikan pengalamannya dengan memanfaatkan smartphone kepada warga Desa Patimuan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengaplikasikan manfaat dari penggunaan smartphone untuk keperluan sehari-hari. Kegiatan seminar dapat dilakukan dengan langkah berikut:

a. Pengelolaan online marketing

Untuk dapat menunjang keberhasilan program ini, tim pelaksana akan membentuk tim pengelola yang bertugas untuk membantu handle permasalahan yang mungkin timbul selama proses online marketing secara independen.

b. Pendampingan

Pendampingan akan dilakukan agar tim pelaksana dan masyarakat dapat tetap berkomunikasi dan berdiskusi terkait hambatan yang mereka alami selama menerapkan online marketing. Dalam proses ini, tim pelaksana akan memonitor dan mengevaluasi penerapan online marketing yang dilakukan secara independen. Selain itu, tim pelaksana juga akan memberikan solusi terkait hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan online marketing.

c. Pembukuan keuangan sederhana

Hal ini akan dilakukan sebagai cara untuk lebih membuat online marketing yang sudah diterapkan dapat dikelola secara sistematis. Ini akan memudahkan para pelaku online marketing untuk bisa mengevaluasi hasil penerapannya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Hasil dan Manfaat Kegiatan

Dengan diadakannya kegiatan yang kami tawarkan akan memberikan dampak positif bagi :

a. Produsen/ petani

Jika proposal ini terealisasi akan memudahkan produsen/ petani mengembangkan usahanya ditambah lagi dengan meningkatkan omset jual pada bidang potensi yang dimiliki.

b. Konsumen

Mengenalkan para konsumen untuk mengetahui potensi-potensi apa saja melalui online marketing yang berada di Desa Patimuan. Hal tersebut akan meringankan para konsumen tanpa harus terjun langsung ke Desa Patimuan

c. Mahasiswa

Bagi mahasiswa sendiri dapat terwujudnya interaksi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat. Dan disamping itu menjadikan mahasiswa lebih kreatif dalam menuangkan ide-idenya dalam membantu masyarakat umum.

d. Masyarakat

Jika kegiatan yang kami tawarkan terus berkembang dan semakin maju pada Desa Patimuan akan memberikan sebuah dorongan untuk menjadi masyarakat madani, masyarakat yang tidak bergantung pada subsidi-subsidi dari pemerintah. Dan secara tidak langsung akan memberikan dampak positif pada citra Kabupaten Cilacap. Dimana Kota Cilacap akan terkenal dengan banyaknya desa yang aktif dan inovatif dalam mengelola SDA yang ada.

B. Pembahasan

Masyarakat sasaran pada proposal program kreativitas mahasiswa dengan judul “Pengenalan Online Marketing Melalui Media Smartphone” adalah masyarakat Desa Patimuan, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, desa Patimuan memiliki potensi ekonomi yang belum diolah dan dikelola secara maksimal. Lebih lanjut lagi, masyarakat Desa Patimuan memiliki sumber daya manusia yang sangat berpotensi, walaupun mereka berada di pinggiran kota atau lebih tepatnya di kabupaten, mereka tetap memiliki keterampilan usaha yang bagus, hanya saja kurang mengeksplorasi. Dalam hal ini, mayoritas penduduk di desa ini mengandalkan penghasilannya dari sektor pertanian, karena mereka memang memanfaatkan lahan pertanian secara turun menurun tanpa ada inovasi yang berkelanjutan.

Salah satu inovasi untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan potensi desa adalah dengan memanfaatkan smartphone secara efektif. Pada era modern ini, sangat diperlukannya pengetahuan mengenai smartphone terutama pada tempat-tempat yang berpotensi tetapi kurang pengetahuan. Setelah kami melakukan observasi pada Desa Patimuan, Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap kami yakin ini merupakan desa yang tepat untuk melaksanakan program ini karena sebagian besar masyarakatnya sudah familiar dengan penggunaan smartphone sebagai sarana komunikasi online melalui Whatsapp, Facebook, Instagram, dll.

Tetapi di sisi lain, mereka belum mengetahui bagaimana memaksimalkan penggunaan smartphone sebagai media untuk online marketing. Masyarakat Desa Patimuan yang

mayoritas memiliki mata pencaharian petani juga memiliki potensi lain yaitu toko-toko kecil, kerajinan kecil-kecilan, dan banyak lagi. Dan untuk menunjang potensi masyarakat Desa Patimuan agar lebih bagus lagi, kami akan melaksanakan program kreativitas mahasiswa ini dengan mengenalkan smartphone pada mereka. Contoh Whatsapp, Line, Facebook, Instagram, Bukalapak, Tokpedia, dan OLX. Selain itu, Masyarakat Desa Patimuan memiliki penduduk yang rata-rata berada di usia produktif, sehingga memiliki keberhasilan yang tinggi untuk menjadikan mereka menjadi masyarakat yang modern. Selain itu, saat kami melakukan observasi, masyarakat desa ini sangat antusias dengan hal-hal yang baru.

C. Analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)

- a. Strength of learning smartphone (kekuatan mempelajari smartphone)
 1. Smartphone sebagai media komunikasi tercepat dan terluas
 2. Smartphone sebagai media promosi
 3. Smartphone memiliki berbagai macam pengetahuan
 4. Smartphone dapat digunakan sebagai media jual beli produk
- b. Weakness of learning smartphone (kelemahan mempelajari smartphone)
 1. Daya penglihatan lemah bagi masyarakat yang usia tua
 2. Daya lama konsentrasi masyarakat desa untuk mempelajari smartphone
 3. Menyebabkan ketagihan menggunakan smartphone
- c. Opportunity of learning smartphone (peluang mempelajari smartphone)
 1. Menjadikan warga sebagai warga modern agar tidak ketinggalan jaman
 2. Warga dapat lebih mudah dalam berkomunikasi
 3. Dapat digunakan sebagai mata pencaharian jika menggunakan smarphone untuk berusaha
 4. Dapat menjual produk atau membeli produk dengan mudah dan banyak pilihan
- d. Threat of learning smartphone (ancaman mempelajari smartphone)
 1. Mahalnya harga smartphone
 2. Lemahnya signal smartphone dibeberapa kawasan

SIMPULAN

Dengan diadakannya kegiatan pengenalan online business marketing melalui smartphone di desa Patimuan, kita dapat memberi pahamkan warga Desa Patimuan mengenai teknologi smarthphone. Dengan memberikan sosialisai akan betapa bergunanya dan penggunaan smartphone di era globalisas akan dapat meningkatkan omset dan potensi yang telah dimiliki Desa Patimuan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, Dave, Richard Mayer, Kevin Johnston dan Fiona Ellis-Chadwick, 2015, Internet Marketing: Strategy, Implementattion And Practice, Pearson Education Limited, London,England.

- Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, 2013, Salemba Empat, Jakarta.
- Rayport, Jeffrey F. dan Bernard J. Jaworski, 2013, *Introduction To E-Commerce*, 2nd Edition, McGraw-Hill, New York.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2014, *Principles of Marketing*, 10th Edition, Pearson Education Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- Kartika H, Bambang. 2013, *WeChat, Social Messaging dengan Fitur Kaya Multimedia*. Katawetaraks, C. & Cheng, L. W. (2014). Online shopper behavior: Influences of online shopping decision. *Asian Journal of Business Research*.
- McLeod, Raymond dan George Schell, 2010, *Management Information Systems*, 8th Edition, Prentice Hall, New Jersey. Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Jonathan Sarwono, K. Prihartono *Perdagangan Online: Cara Bisnis di Internet*, 2015, Elex media Komputindo, Jakarta.
- Safko, Lon and David K. Brake 2016. *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success*, John Wiley & Sons: New Jersey.
- Strauss, Judy dan Raymond Frost, 2014, *E-Marketing*, 5th Edition, Prentice-Hall, Inc., Upper Saddle, New Jersey.
- Turban, Efraim, R. Kelly Jr. Rainer dan Richard E. Potter, 2013, *Introduction To Information Technology*, 3rd Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.